



EFEKTIFITAS PENYAMPAIAN INFORMASI CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PT PERTAMINA GEOTHERMAL ENERGY TENTANG BANTUAN KE MASYARAKAT DESA SEMANGAT GUNUNG KECAMATAN MERDEKA BERASTAGI

Bertha Nellya¹, Dismadermawan Halawa²
Universitas Darma Agung Medan^{1,2}
Corresponding Email : nellya.bertha@gmail.com

ABSTRAK

Yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Efektifitas Penyampaian Informasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT Pertamina Geothermal Energy tentang bantuan ke masyarakat desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Berastagi”. Tujuannya untuk mengetahui Efektifitas Penyampaian Informasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT Pertamina Geothermal Energy dan untuk mengetahui tanggapan masyarakat desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Berastagi. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode Deskriptif yaitu untuk mengetahui ataupun menggambarkan hasil penelitian secara lisan tanya jawab, tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Menggunakan teknik analisis data Kualitatif yaitu berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau narasi-narasi melalui wawancara mendalam maupun observasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat desa Semangat Gunung sebanyak 5 orang informan, menggunakan teknik penelitian Sampling Purposive yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

CSR merupakan sebuah tanggung jawab perusahaan yang diatur dalam undang-undang, dimana setiap kegiatan harus membawa manfaat bagi masyarakat dan dilaksanakan secara berkelanjutan. Sejauh ini efektifitas penyampaian informasi CSR di Pertamina sudah berjalan dengan baik dan efektif karena target yang ditentukan telah tercapai. Kegiatan CSR ini sangat direspon dan dinanti karena bantuan-bantuannya dirasa sangat bermanfaat dan bisa mengurangi beban hidup masyarakat dan bisa menjadikan kehidupannya menjadi lebih baik, yang ditandai dengan adanya peran serta aktif dari masyarakat, aparat dan pemerintahan daerah sekitar Perusahaan. Kepuasan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan di daerah mereka semakin baik karena adanya hubungan timbal balik yang saling pengertian, saling percaya dan saling menguntungkan diantaranya.

Kata Kunci : Komunikasi Efektif, CSR (Corporate Social Responsibility)

I. PENDAHULUAN

CSR (Corporate Social Responsibility) adalah bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap masyarakat disekitarnya. Perkembangannya, saat ini diseluruh dunia menyoroti masalah CSR, yang para pelaku bisnisnya berlomba untuk menjadi yang terdepan. CSR menjadi sebuah topik yang menarik untuk dibicarakan banyak perusahaan setidaknya dalam satu dekade terakhir ini. CSR juga dikaitkan dengan butir tanggungjawab didalam prinsip tata kelola perusahaan yang mengharuskan perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya.



Bagaimana dengan Pertamina? Pada kenyataannya kesadaran Pertamina terhadap lingkungannya telah ditunjukkan sejak Pertamina berdiri. Penerapan CSR bagi Pertamina bukanlah hal yang baru. Di era awal tahun 1957-1976 misalnya, salah satu predikat yang melekat pada tubuh Pertamina adalah perannya sebagai “*agen of development*” dan penggerak ekonomi masyarakat setempat. Bukan berlebihan jika dikatakan dimana ada Pertamina, disitu akan menjadi sebuah kota dan perekonomian pun bergerak dengan pesat, artinya ada pertumbuhan yang signifikan disekitar daerah operasi Pertamina. Transformasi wilayah hutan belantara menjadi desa dan berkembang menjadi kota adalah fenomena dampak keberadaan Pertamina yang membentang dari sabang sampai merauke. Hakikat perubahan suatu daerah menjadi wilayah pertumbuhan adalah akibat dari multiply effect dari kegiatan Pertamina.

Bicara prestasi dalam bidang CSR, dua contoh dapat dilihat. Pada tahun 2006 Pertamina mendapatkan juara Danamon Award atas kemajuan masyarakat disekitar wilayah kerjanya melalui pembinaan terhadap petani dan pada tahun 2007, Pertamina mendapatkan penghargaan Metro TV MDGs Award dalam kategori Pengurangan Kematian Anak lewat program Pertamina Sehati. Kewajiban sosial, tanggungjawab sosial dan respon sosial adalah bagian integral dari komunikasi dan manajemen stakeholders yang sedang dikembangkan Pertamina. lebih luas dari sekedar program CSR itu sendiri. PT Pertamina Geothermal Energy adalah anak Perusahaan dari PT Pertamina Persero yang berada di Jakarta, yang bergerak dibidang panas bumi, terletak di 70 Km dari kota Medan dan 7 Km dari kota Berastagi, dengan ketinggian 1.358 meter diatas permukaan air laut, yang berlokasi di desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo Berastagi, Sumatera Utara. Disekitar daerah operasi Pertamina ada dua desa yaitu desa Semangat Gunung dan desa Doulu yang masih berada di Ring 1 yang menjadi sasaran bantuan untuk program CSR Pertamina. Tempat ini juga menjadi sebuah objek pariwisata karena dikelilingi oleh banyak pemandian air panas (hot spring) yang sangat dikenal di masyarakat lokal maupun pendatang.

Program CSR Pertamina bergerak pada empat bidang yaitu : Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Infrastruktur dan Penanganan bencana alam (Pertamina Peduli) yang dikelola khusus untuk menangani bantuan bencana alam seperti banjir, gempa, tsunami dan lain-lain. Untuk menunjang kelancaran kegiatan operasi perusahaan, Pertamina juga melaksanakan program yang bersifat antisipasi dan preventif dengan merespon kepentingan sosial yang diselaraskan dengan kebutuhan dan potensi masyarakat sekitar wilayah operasi Pertamina diseluruh wilayah Indonesia.

Kegiatan CSR juga diarahkan untuk memenuhi aturan dari Perusahaan melalui pencapaian Proper Hijau dan Proper Emas pada penilaian peringkat Kinerja Perusahaan dan Pengelolaan Lingkungan. Ukuran dan nilai-nilai Proper harus sejalan dengan strategi pengembangan tanggungjawab sosial perusahaan dengan menetapkan kriteria CSR. Dimana setiap kegiatan harus membawa manfaat bagi masyarakat penerima, dilaksanakan secara berkelanjutan untuk kemandirian dengan memprioritaskan kepada masyarakat disekitarnya dan diketahui secara luas oleh masyarakat atau dunia melalui publikasi sebagai bagian dari transparansi dan akuntabilitas kepada masyarakat luas. Dalam menyampaikan informasi program CSR pada masyarakat, ada baiknya dilakukan komunikasi yang efektif supaya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

Komunikasi adalah sebuah tindakan untuk berbagi informasi, gagasan ataupun pendapat dari setiap partisipan komunikasi yang terlibat didalamnya guna mencapai kesamaan

makna. Tindak komunikasi tersebut dapat dilakukan dalam berbagai konteks. Tindak komunikasi dalam suatu organisasi berkaitan dengan pemahaman mengenai peristiwa komunikasi yang terjadi didalamnya.

Informasi adalah data-data yang telah diolah sehingga dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkannya. Informasi dapat direkam atau dikirim. Para ahli meneliti konsep informasi sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman atau instruksi. Ada kalanya sebuah pesan yang diinformasikan tidak menimbulkan efek seperti yang diharapkan oleh komunikator. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor. Satu kelompok tertentu misalnya akan terkena efek seperti yang diharapkan komunikator, tetapi belum tentu untuk kelompok yang lain. Padahal sebuah pesan yang diinformasikan akan dikatakan efektif jika pesan yang disampaikan berdampak sesuai dengan yang diinginkan komunikator.

Efektifitas yaitu suatu pencapaian yang ingin diraih oleh sebuah organisasi. Menurut Hidayat (1996 : 41), efektifitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Efektifitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasilnya mendekati sasaran, berarti tinggi efektifitasnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan penelitian ini menggunakan di PT Pertamina Geothermal Energy area Sibayak desa Semangat Gunung Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo Berastagi Sumatera Utara. Dalam metode pendekatan kualitatif. Penentuan subjek penelitian atau responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, interview (wawancara) dan studi dokumentasi. Berdasarkan sumbernya, data penelitian dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu : (1) data primer berupa rekaman atau video dan juga catat-mencatat saat wawancara akan dimulai. Dan (2) data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Langkah analisis data akan melalui beberapa tahap yaitu: mengelompokkan, memilih dan memilah data, lalu kemudian menganalisisnya. Analisa data ini berupa narasi dari rangkaian hasil penelitian yang muaranya untuk menjawab rumusan masalah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil Informan

Dalam Penelitian ini, penulis melakukan wawancara terhadap masyarakat yang tinggal dekat dengan PT Pertamina Geothermal Energy. Berikut nama-nama informan yang peneliti dapatkan.

Tabel 1. Nama-nama Informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Alamat
1.	R. Br. Surbakti	31 Tahun	Ibu Rumah Tangga	Semangat Gunung
2.	P. Tarigan	34 Tahun	Petani	Semangat Gunung
3.	H. Surbakti	35 Tahun	Security	Semangat Gunung
4.	Bambang	40 Tahun	Guru	Semangat Gunung
5.	M. Br Ginting	52 Tahun	Jualan	Semangat Gunung

Informan I

Nama Narasumber : R. Br. Surbakti
Umur : 31 Tahun



Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Semangat Gunung

“Dari siapa Anda mendapatkan informasi mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Waktu itu orang Pertamina langsung yang informasikan, pas jumpa kami dibilangnya ada bantuan CSR lagi, besoknya baru tau dari kades kak”.

“Informasi mengenai bantuan CSR Pertamina yang Anda dapatkan berupa apa? Apakah berupa surat menyurat, spanduk atau apa? Sebutkan”

“Kalau untuk surat menyurat cuma sampai di kades aja itu biasanya, selebihnya dibuat pengumuman gitulah, kalau spanduk pas acara besar-besaran aja kayak pengobatan massal, sunatan massal, biar semua orang tau dan bisa hadir karena biasanya sampai 2-3 hari berturut-turut dibuat”.

“Bantuan CSR apa saja yang pernah diberikan oleh Pertamina kepada Anda, khususnya untuk masyarakat desa Semangat Gunung yang Anda ketahui?”

“Kalau untuk anak-anak ada dapat tas, sepatu, alat tulis, uang juga ada kak, terus ada juga pemeriksaan gratis untuk ibu dan balita di posyandu, yang renovasi posyandu ataupun puskesmas sama kelengkapan alat-alat kesehatannya juga Pertamina yang bantu, masjid kami pun di renovasi juga, pokoknya sudah banyaklah bantuan Pertamina buat desa kami”.

“Selama bantuan CSR berlangsung, adakah peristiwa-peristiwa yang terjadi diluar dugaan? Misalnya : bantuan yang diberikan tidak cukup atau habis, terjadi salah paham atau ada gangguan teknis lainnya? Sebutkan jika ada”

“Tidak ada, kalau untuk bantuan mungkin cukuplah, tidak mungkin juga pas-pasan dibuat, kalau kurang kan repot juga orang Pertaminanya”.

“Menurut Anda sudah berjalan dengan baikkah, kegiatan-kegiatan berupa bantuan yang dilakukan oleh CSR Pertamina selama ini? Apa alasannya?”

“Ya sudah, alasannya ya karena memang sudah baik (sambil tersenyum)”.

“Menurut Anda sudah efektifkah cara penyampaian informasi mengenai bantuan CSR Pertamina selama ini? Apa alasannya?”

“Kurasa sudah, buktinya makin banyak aja warga yang datang. Berarti kan sudah bagus caranya? Berarti efektifkan kak? (dengan nada memastikan)”.

“Apa manfaat yang berarti yang pernah Anda rasakan sebagai masyarakat desa Semangat Gunung, dengan adanya bantuan CSR Pertamina?”

“Ya kayak yang kubilang tadi, bermanfaat bagi anak kita terutama, untuk sekolahnya. Biaya anak sekolah kan tidak sedikit, setidaknya sudah bisalah mengurangi beban hidup kami. Beruntunglah kami di desa ini”.

“Adakah timbul perasaan senang terhadap bantuan-bantuan CSR Pertamina?”

“Ya senanglah kak, bantuan inilah yang selalu kami tunggu-tunggu”.



“Antara Anda dengan Pertamina, pernahkah terjadi saling bertukar informasi, ide, saran maupun kritik yang membangun buat Pertamina?”

“Pernah, misalnya pas kita mau buat pesta tahunan, kan kita informasikan itu sama mereka, kita undang mereka datang, makan, duduk bersama, sekalian memperkenalkan adat kita sama mereka, respon mereka pun baik”.

“Diantara Anda dengan Pertamina, adakah rasa saling pengertian, rasa saling percaya dan saling menguntungkan, mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Adalah kak, sudah pasti kita sebagai warga yang diuntungkan karena dapat bantuan dari Pertamina. Saling pengertian, saling percaya karena mereka mau mengerti keadaan kami dan menghormati budaya kami, mau peduli sama kami, jadi ya kami jagalah hubungan yang sudah baik ini”.

“Apa harapan Anda kedepannya, mengenai bantuan ataupun kegiatan CSR Pertamina yang sampai saat ini masih terus berlangsung tiap tahunnya?”

“Harapan kami banyak kak, semoga kami dapat bantuan terus, semoga hubungan kami semakin baik, kekeluargaannya itu tetap dijaga, CSRnya berjalan dengan lancar, ditingkatkan lagi kegiatannya, sukses terus buat Pertamina dan orang-orangnya, itu sajalah yang bisa kubilang”.

Informan II

Nama Narasumber : P. Tarigan
Umur : 34 Tahun
Pekerjaan : Petani / Berladang
Alamat : Semangat Gunung

“Dari siapa Anda mendapatkan informasi mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Informasinya dari kades, katanya Pertamina mau kasih bantuan lagi”.

“Informasi mengenai bantuan CSR Pertamina yang Anda dapatkan berupa apa? Apakah berupa surat menyurat, spanduk atau apa? Sebutkan”

“Oh kalau itu selalu dikasih tau langsung sama orang Pertamina, kebetulan kita tetangga sama salah satu orang Pertamina jadi ya sudah kenal baik”.

“Bantuan CSR apa saja yang pernah diberikan oleh Pertamina kepada Anda, khususnya untuk masyarakat desa Semangat Gunung yang Anda ketahui?”

“Bantuan untuk anak sekolah, itu yang penting, biar semangat dia belajar, biar pintar, jangan kayak orangtuanya yang cuma jadi petani, berladang tiap hari. Kalau bisa jadi orang hebat dia kan. Kalau untuk desa kita ada kayak masjid, puskesmas atau posyandu yang di renovasi sama Pertamina, penghijauannya juga ada kayak pelestarian lingkungan gitulah”.



“Selama bantuan CSR berlangsung, adakah peristiwa-peristiwa yang terjadi diluar dugaan? Misalnya : bantuan yang diberikan tidak cukup atau habis, terjadi salah paham atau ada gangguan teknis lainnya? Sebutkan jika ada”

“Kayaknya belum adalah, masih lancar-lancar saja yang ku tau”.

“Menurut Anda sudah berjalan dengan baikkah, kegiatan-kegiatan berupa bantuan yang dilakukan oleh CSR Pertamina selama ini? Apa alasannya?”

“Sudah, karena banyak didukung sama warga kita dan pemerintah setempat”.

“Menurut Anda sudah efektifkah cara penyampaian informasi mengenai bantuan CSR Pertamina selama ini? Apa alasannya?”

“Bisa dibilang sudah, karena tiap tahun kita selalu tau informasinya, di desa kita ini cepat menyebar kabar kalau memang ada informasi baru”.

“Apa manfaat yang berarti yang pernah Anda rasakan sebagai masyarakat desa Semangat Gunung, dengan adanya bantuan CSR Pertamina?”

“Bisa dibilang beruntunglah kami tinggal di desa ini, karena sejak ada Pertamina, kehidupan kami jadi lebih baik lagi dari sebelum-sebelumnya”.

“Adakah timbul perasaan senang terhadap bantuan CSR Pertamina?”

“Ada kalilah, pasti kami senang, namanya juga mau dapat bantuan”.

“Diantara Anda dengan Pertamina, adakah rasa saling pengertian, rasa saling percaya dan saling menguntungkan, mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Ada, buktinya Saya pernah dibantu secara pribadi sama orang Pertamina, bukan melalui CSRnya ya, berarti itu saling pengertian kan namanya? Saling percaya, saling menguntungkan juga (dengan wajah yang serius)”.

“Diantara Anda dengan Pertamina, pernahkah saling bertukar informasi, ide, saran maupun kritik yang membangun mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Kalau untuk kritik kayaknya tidak ada, kalau untuk saran paling semakin banyak dan semakin baik saja kegiatan-kegiatannya dan semakin sukses”.

“Apa harapan Anda kedepannya, mengenai bantuan ataupun kegiatan CSR Pertamina yang sampai saat ini masih terus berlangsung tiap tahunnya?”

“Mudah-mudahan CSRnya sampai kapanpun tetap ada, kegiatannya kalau bisa ditambah lagi, mudah-mudahan desa kami tetap dibantu terus sama Pertamina. Maju terus buat Pertamina dan semoga makin sukses”.

Informan III

Nama Narasumber : H. Surbakti
Umur : 35 Tahun
Pekerjaan : Security
Alamat : Semangat Gunung

“Dari siapa Anda mendapatkan informasi mengenai bantuan CSR Pertamina?”



“Dari kades informasinya kak”.

“Informasi mengenai bantuan CSR Pertamina yang Anda dapatkan berupa apa? Apakah berupa surat menyurat, spanduk atau apa? Sebutkan”

“Baca di papan pengumuman kantor desa, pas ada yang mau diurus disana”.

“Bantuan CSR apa saja yang pernah diberikan oleh Pertamina kepada Anda, khususnya untuk masyarakat desa Semangat Gunung yang Anda ketahui?”

“Banyak kali kak bantuan Pertamina yang sudah kami dapat, contohnya anak kita yang masih sekolah dapat tas, sepatu, uang juga ada. Bagi-bagi sembako pas bulan puasa, terus ada juga pengobatan massal sama sunatan massal gratis, banyak lagi lah, tahun lalu ada pelatihan kursus jahit juga”.

“Selama bantuan CSR berlangsung, adakah peristiwa-peristiwa yang terjadi diluar dugaan? Misalnya : bantuan yang diberikan tidak cukup atau habis, terjadi salah paham atau ada gangguan teknis lainnya? Sebutkan jika ada”

“Tidak pernah bermasalah (sambil menggelengkan kepala)”.

“Menurut Anda sudah berjalan dengan baikkah, kegiatan-kegiatan berupa bantuan yang dilakukan oleh CSR Pertamina selama ini? Apa alasannya?”

“Sudah kak, karena kan didukung dari berbagai pihak, ada polisi untuk pengamanannya, ada tokoh masyarakat, pemerintah setempat juga”.

“Menurut Anda sudah efektifkah cara penyampaian informasi mengenai bantuan CSR Pertamina selama ini? Apa alasannya?”

“Sudah kalau itu, kan dari pihak Pertamina sudah kasih surat ke kades beberapa hari sebelum hari H-nya, lalu kades buat pengumuman ke warga”.

“Apa manfaat yang berarti yang pernah Anda rasakan sebagai masyarakat desa Semangat Gunung, dengan adanya bantuan CSR Pertamina?”

“Manfaatnya kami difasilitasi sama Pertamina, kayak di puskesmas yang tadinya alat-alat kesehatannya masih alakadarnya, sekarang sudah lengkap, ada dikasih meja, kursi, tempat tidur, lemari, bahkan puskesmasnya di renovasi dan banyak lagi lah kak sumbangan dari Pertamina”.

“Adakah timbul perasaan senang terhadap kegiatan bantuan CSR Pertamina?”

“Senanglah, dengan begitu kan semakin akrab kita sama orang Pertamina”.

“Diantara Anda dengan Pertamina, adakah rasa saling pengertian, rasa saling percaya dan saling menguntungkan, mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Sudah pasti ada, kalau tidak ada rasa saling pengertian, percaya dan saling menguntungkan, Saya tidak akan datang untuk hadir disana”.

“Diantara Anda dengan Pertamina, pernahkah saling bertukar informasi, ide, saran maupun kritik yang membangun mengenai bantuan CSR Pertamina?”



“Pernah kak, tiap mau adakan pesta tahunan kan kita informasikan ke Pertamina, biasanya dikasih karangan bunga, jambur kita pun dibagusin sama mereka, kita dikasih piring, gelas dan lain-lain semuanya serba baru”.

“Apa harapan Anda kedepannya, mengenai bantuan ataupun kegiatan CSR Pertamina yang sampai saat ini masih terus berlangsung tiap tahunnya?”

“Semoga kami dibantu terus, semoga keakraban yang selama ini sudah terjalin jadi semakin baik dan jangan pernah berubah, itulah harapan kami”.

Informan IV

Nama Narasumber : Bambang
Umur : 40 Tahun
Pekerjaan : Guru
Alamat : Semangat Gunung

“Dari siapa Anda mendapatkan informasi mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Dari pak kades sama orang Pertamina”.

“Informasi mengenai bantuan CSR Pertamina yang Anda dapatkan berupa apa? Apakah berupa surat menyurat, spanduk atau apa? Sebutkan”

“Kalau untuk pengobatan dan sunatan massal gratis ada spanduknya, acara keagamaan juga ada, misalnya dulu pernah Pertamina ngundang ustadzah terkenal “Mama Dedeh” datang ke Berastagi, kalau untuk informasi yang lain ya dari kades langsung, dari Pertamina juga ada kasih tau”.

“Bantuan CSR apa saja yang pernah diberikan oleh Pertamina kepada Anda, khususnya untuk masyarakat desa Semangat Gunung yang Anda ketahui?”

“Dulu kami pernah dikasih baju seragam khusus untuk Guru dari Pertamina, uang santunannya pun dapat, sekolah-sekolah disini pun sudah pakai whiteboard, tidak pakai kapur lagi, anak-anak didik kita perlengkapan sekolahnya pun dilengkapi, pengobatan massal, sunatan massal, bagi-bagi sembako dibulan ramadhan, bagi-bagi daging Qurban”.

“Selama bantuan CSR berlangsung, adakah peristiwa-peristiwa yang terjadi diluar dugaan? Misalnya : bantuan yang diberikan tidak cukup atau habis, terjadi salah paham atau ada gangguan teknis lainnya? Sebutkan jika ada”

“Sepertinya cukup, bahkan ada sisanya karena pas pembagian sembako yang dibulan ramadhan, Saya belakangan datang, makanya tau ada sisa”.

“Menurut Anda sudah berjalan dengan baikkah, kegiatan-kegiatan berupa bantuan yang dilakukan oleh CSR Pertamina selama ini? Apa alasannya?”

“Sudah, karena banyak dukungan masyarakat dan pemerintahan setempat”.

“Menurut Anda sudah efektifkah cara penyampaian informasi mengenai bantuan CSR Pertamina selama ini? Apa alasannya?”



“Sudah efektif, di desa kita ini kalau ada orang yang tau informasi, pastilah otomatis menyebar informasinya, karena warga disini masih sedikit. Kalau harus satu persatu Pertamina yang informasikan ke warga, ya repot juga kan, apa fungsinya kades kalau begitu? namun kalau pas ketemu warga barulah di informasikan sama Pertamina mengenai bantuan CSR ini”.

“Apa manfaat yang berarti yang pernah Anda rasakan sebagai masyarakat desa Semangat Gunung, dengan adanya bantuan CSR Pertamina?”

“Manfaatnya banyak, misalnya masjid kami di renovasi, otomatis kan jadi lebih senang saja beribadah, lebih bersih, cantik, nyaman, enak dilihatlah. yang pasti kehidupan kami disini setidaknya jauh lebih baik lagi”.

“Adakah timbul perasaan senang terhadap kegiatan bantuan CSR Pertamina?”

“Ya pasti senang, setidaknya karena ada bantuan CSR ini kan kita jadi lebih dekat sama orang Pertamina, bisa dibilang sudah seperti keluarga”.

“Diantara Anda dengan Pertamina, adakah rasa saling pengertian, rasa saling percaya dan saling menguntungkan, mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Ada, timbulnya rasa saling pengertian, karena sama-sama mengerti, kalau saling percaya sudah pasti karena sudah sama-sama mengerti tadi, kalau saling menguntungkan sudah pasti kita yang diuntungkan, kan kita yang diberi bantuan melalui CSR Pertamina dan Pertamina pun tercapai sasaran kegiatannya. Otomatis hubungan kita semakin baik dan dekat ke mereka”.

“Diantara Anda dengan Pertamina, pernahkah saling bertukar informasi, ide, saran maupun kritik yang membangun mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Seringkali, misal kita butuh apa, kita bilang ke Pertamina, nanti kan di cek mereka, kalau memang dirasa mereka perlu dibantu ya disetujui, dapatlah bantuannya. Contohnya kayak di puskesmas itu, sekarang tempatnya sudah bagus dan alat-alatnya pun sudah lengkap”.

“Apa harapan Anda kedepannya, mengenai bantuan ataupun kegiatan CSR Pertamina yang sampai saat ini masih terus berlangsung tiap tahunnya?”

“Harapannya semoga kegiatannya jangan setahun sekali saja, kalau bisa per-enam bulan sekali (sambil senyum), semakin banyak bantuan kan semakin baik, semakin bagus kinerjanya, semakin sukses dan makmur”.

Informan V

Nama Narasumber : M. Br. Ginting
Umur : 52 Tahun
Pekerjaan : Jualan
Alamat : Semangat Gunung

“Dari siapa Anda mendapatkan informasi mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Dari pak kades sama Pertamina”.



“Informasi mengenai bantuan CSR Pertamina yang Anda dapatkan berupa apa? Apakah berupa surat menyurat, spanduk atau apa? Sebutkan”

“Informasinya langsung, waktu itu ada sikit urusan kita jadi datang ke Pertamina, pas kesana datang dibilangnya Pertamina mau buat kegiatan lagi dan disuruhnya aku informasikan ke yang lain juga”.

“Bantuan CSR apa saja yang pernah diberikan oleh Pertamina kepada Anda, khususnya untuk masyarakat desa Semangat Gunung yang Anda ketahui?”

“Yang ku tau untuk desa Semangat Gunung itu ada masjid sama puskesmas yang di renovasi Pertamina, kalau untuk masyarakatnya siapa yang punya anak yang masih sekolah dapat beasiswa, dapat sepatu tas, alat tulisnya, “lengkaplah pokoknya. Tahun lalu ada pelatihan kursus jahit, mesin jahitnya pun dikasih Pertamina, banyak lagi yang lain, tidak ingat aku lagi”.

“Selama bantuan CSR berlangsung, adakah peristiwa-peristiwa yang terjadi diluar dugaan? Misalnya : bantuan yang diberikan tidak cukup atau habis, terjadi salah paham atau ada gangguan teknis lainnya? Sebutkan jika ada”

“Selama ini belum ada, masih aman-aman saja karena ada juga kuliat polisi disitu yang jaga, paling warga setempatlah yang ikut bantu juga”.

“Menurut Anda sudah berjalan dengan baikkah, kegiatan-kegiatan berupa bantuan yang dilakukan oleh CSR Pertamina selama ini? Apa alasannya?”

“Sudah baik, merata kok pembagiannya, tidak pilih kasih”.

“Menurut Anda sudah efektifkah cara penyampaian informasi mengenai bantuan CSR Pertamina selama ini? Apa alasannya?”

“Sepertinya sudah, kades kan dapat suratnya dari Pertamina, terus disuruh Pertamina buat pengumuman ke warga, ada ditempel di dinding juga pengumumannya, bagi siapa yang pas ke kantor desa kan bisa dilihatnya”.

“Apa manfaat yang berarti yang pernah Anda rasakan sebagai masyarakat desa Semangat Gunung, dengan adanya bantuan CSR Pertamina?”

“Bukan kita saja yang merasakannya tapi semua masyarakat yang pernah dibantu Pertamina.kalau ditanya pasti jawabnya sama “bantuan Pertamina banyak ditunggu-tunggu masyarakat”. (dengan wajah yang meyakinkan)”.

“Adakah timbul perasaan senang terhadap kegiatan bantuan CSR Pertamina?”

“Senanglah, namanya mau dapat bantuan (sambil tersenyum)”.

“Diantara Anda dengan Pertamina, adakah rasa saling pengertian, rasa saling percaya dan saling menguntungkan, mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Ada, kita percayanya sama orang Pertamina, kan tidak mungkin bohong mereka tentang bantuan ini sama kita, apa lagi kalau yang namanya bantuan ini kan



sensitif kali, antri dari pagi pun orang mau asal dapat bantuannya. Ya kan? (dengan wajah yang memastikan)”.

“Diantara Anda dengan Pertamina, pernahkah saling bertukar informasi, ide, saran maupun kritik yang membangun mengenai bantuan CSR Pertamina?”

“Dulu warga kita pernah kasih saran sama Pertamina, supaya jalan menuju ke desa kita ini tolong dibagusin, karena desa kita inikan tempat objekpariwisata pemandian air panas, kalau jalannya bagus kan makin senang orang datang, akhirnya disetujui, senanglah kami sudah bagus jalan kami”.

“Apa harapan Anda kedepannya, mengenai bantuan ataupun kegiatan CSR Pertamina yang sampai saat ini masih terus berlangsung tiap tahunnya?”

“Ya harapan kami kedepannya semoga CSR Pertamina tambah sukses, tambah kaya (sambil tertawa), sehat-sehat mereka itu yang penting, kalau sehat mau buat apapun bisa, ya kan?”

Pembahasan

Efektifitas penyampaian informasi CSR Pertamina selama ini sudah berjalan tiap tahunnya dengan baik dan efektif karena banyak didukung oleh masyarakat, aparat dan pemerintahan setempat. Yang artinya informasi yang disampaikan bukan hanya sebatas sampai di desa saja tapi juga sampai pada pihak yang berkaitan yang ikut membantu terlaksananya kegiatan CSR, yang berarti informasinya semakin luas untuk diketahui khalayak ramai.

Masyarakat desa Semangat Gunung berjumlah 520 orang, terdiri dari 250 wanita dan 270 pria. Kegiatan CSR sangat dinanti oleh masyarakat karena dirasa sangat bermanfaat dan bisa mengurangi beban hidup mereka. Ada rasa saling dibutuhkan dan membutuhkan, saling pengertian dan saling menguntungkan dimana masyarakat yang diuntungkan karena telah terbantu dan Pertamina yang diuntungkan karena telah tercapai sasaran yang dituju sesuai dengan rencana.

Jika dilihat dari teori S-O-R, tindakan tergantung pada proses yang terjadi pada individu. Stimulus (S) pesan yang artinya pesan berupa informasi yang disampaikan oleh Pertamina kepada masyarakat dalam hal bantuan CSR, Organisme (O) pihak penerima pesan receiver yaitu masyarakat desa Semangat Gunung dan Respon (R) akibat atau pengaruh yang terjadi yang dinyatakan dari adanya saling perhatian, pengertian dan penerimaan yang dilakukan receiver.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Komunikasi efektif yang dilakukan oleh Pertamina untuk menyampaikan informasi kegiatan CSR kepada masyarakat dapat dilihat dari adanya saling pengertian, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan yang selama ini sudah berjalan dengan baik, juga dapat dilihat dari adanya saling bertukar informasi, ide, kepercayaan, perasaan dan sikap antara



Pertamina dan masyarakat desa Semangat Gunung yang hasilnya sesuai dengan harapan dalam hal memahami pesan.

2. Berdasarkan hasil penelitian melalui teknik analisis data dapat dinyatakan hasilnya sudah efektif karena menurut masyarakat selama ini sudah didukung oleh masyarakat itu sendiri, aparat dan pemerintahan setempat untuk ikut serta berperan aktif mensukseskan kegiatan CSR Pertamina dalam hal memberikan bantuan yang selama ini dinanti oleh masyarakat karena dirasa sangat membantu untuk meringankan beban hidup mereka dan menjadikan kehidupannya menjadi lebih baik dari sebelumnya

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2005. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2007. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : Raja Garasindo Persada.
- Daryanto. 2010. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : Satu Nusa.
- Kriyantono, Rakhmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2004. *Komunikasi Efektif : Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Rosda
- Nawawi, Hadari. 2003. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Perss.
- Purba, Amik dkk. 2006. *Pengantar Komunikasi*, Medan : USU Perss.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi dengan contoh analisis statistik*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- _____. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sarwonono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.

Sumber lain :

- <http://al-bantany-112.blogspot.com/2009/11/kumpulan-teori-efektifitas.html>. Diakses 03 November 2009
- <http://bappekab.malangkab.go.id/konten-55.html>. Diakses 11 Juni 2013.
- <http://blogilmukomunikasi.blogspot.com/2013/09/psikologi-komunikasi-menurut-jalaludin.html>. Diakses 25 September 2013.
- <http://chalouiss.blogspot.com/2011/12/pengertian-tujuan-bentuk-dan-unsur-htm>. Diakses 05 Desember 2011.
- <http://socam.blogspot.com/2013/04/teori-efektifitas-menurut-para-ahli.html>. Diakses 15 April 2013.
- http://www.academia.edu/4569180/BAB_II. Diakses 17 Juli 2013.
- <http://www.google.com/search?client=ms-rim&hl=id&oe=UTF-8&channel=browser&ie=UTF-8&q=teori+efektifitas+menurut+hidayat>. Diakses 27 Juni 2012.



<http://yunitaardha.blogspot.com/2012/04/kumpulan-teori-efektifitas.html>. Diakses 17 April 2012.

Ichsan, R. N., & SE, M. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.

ICHSAN, Reza Nurul; NASUTION, Lukman. SOSIALISASI PELATIHAN DISIPLIN KERJA KARYAWAN RESTAURANT KENANGA GARDEN MEDAN. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 3, p. 127-132, feb. 2021. ISSN 2745-6072

NASUTION, Lukman; ICHSAN, Reza Nurul. SOSIALISASI PELUANG USAHA BANK SAMPAH DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI MASA COVID 19. **PKM Maju UDA**, [S.l.], v. 1, n. 3, p. 107-112

REZA NURUL ICHSAN; LUKMAN NASUTION; SARMAN SINAGA; DHONI MARWAN. "The influence of leadership styles, organizational changes on employee performance with an environment work as an intervening variable at pt. Bank sumut binjai branch". *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27, 2, 2021, 258-264. doi: 10.47750/cibg.2021.27.02.032

ICHSAN, Reza Nurul; SE, M. M. *Bahan Ajar Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)*. CV. Sentosa Deli Mandiri.

Sugianto, S., Soemitra, A., Yafiz, M., Dalimunthe, A. A., & Ichsan, R. N. (2022). The Implementation of Waqf Planning and Development Through Islamic Financial Institutions in Indonesia. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(2)

Ichsan, R., Pangabean, N., Syahbudi, M., & Nasution, L. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN INOVASI BERBASIS EKONOMI KREATIF. *Jurnal Darma Agung*, 30(3), 865 - 882. doi:10.46930/ojsuda.v30i3.2333

Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution. (2022). THE INFLUENCE OF WORK PROFESSIONALISM ON PERFORMANCE WORK AT THE MEDAN CITY COOPERATIVE AND SME OFFICE. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN SOSIAL HUMANIORA*, 7(2), 162-166. <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v7i2.1607>

Reza Nurul Ichsan, Lukman Nasution (2022). Human Resources Management Development Strategy at Microfinance Institutions in North Sumatra, 23(191), 10.47750/QAS/23.191.20. https://admin.calitatea.ro/assets/Documents/Archive/PDF/20221109_b33f84d5-5e1c-45ef-bccc-966dabd7f3ae.pdf

Jonner Lumban Gaol, Reza Nurul Ichsan (2022). Traditional Market Management Model Based on Digital Marketing, 32 (191). 10.47750/QAS/23.191.27. https://admin.calitatea.ro/assets/Documents/Archive/PDF/20221109_badab131-f0a9-4b28-86e3-4d41e2aef5be.pdf